

---

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJARSISWA DI SMA  
NEGERI 5 KOTA LANGSA**

Oleh

Kiranti<sup>1</sup>, Indria Utami<sup>2</sup>, Karnelis<sup>3</sup>, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase  
Langsa, Aceh 24415-Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[kiranti0898@gmail.com](mailto:kiranti0898@gmail.com), <sup>3</sup>[Karnelisstim048@gmail.com](mailto:Karnelisstim048@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 01-09-2022

Revised: 11-09-2022

Accepted: 20-10-2022

**Keywords:**

*Komunikasi, Motivasi,  
Pendidikan, SMA, Indonesia*

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi guru mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Studi ini akan mengumpulkan data menggunakan kombinasi kerja lapangan, yang akan mencakup wawancara, observasi, dan kuesioner, dan metode penelitian kepustakaan. Validitas dan reliabilitas diuji dengan mempelajari data yang digunakan. Temuan tersebut mengungkapkan persamaan regresi linier langsung dengan rumus  $Y = 19,146 + 0,285X$ , yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan unit  $x$ ,  $y$  meningkat sebesar 0,285 dan sebaliknya. Karena koefisien korelasinya adalah  $r = 0,398$  maka dapat dikatakan ada hubungan sedang antara komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi (KD) adalah 15,9%, dan beberapa variabel lain yang tidak diperhitungkan peneliti sisanya 84,1%. Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan substansial antara komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Langsa berdasarkan hasil pengujian rumus di atas, yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel adalah  $4,880 > 2,048$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui.

---

**PENDAHULUAN**

Masalah pendidikan dan pengajaran adalah salah satu yang memiliki berbagai variabel yang mempengaruhi. Instruktur adalah salah satu elemen ini. Efektivitas proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh unsur guru, oleh karena itu guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama. Ini adalah tanggung jawab instruktur untuk mengkomunikasikan pengetahuan subjek kepada siswa selama proses belajar mengajar. Kemudahan komunikasi antara instruktur dan murid-muridnya

sangat penting bagi kemampuan guru untuk menyampaikan topik secara efektif. Pesan yang ingin disampaikan instruktur dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi.

Pada dasarnya, belajar adalah proses komunikasi. Kemungkinan mencapai tujuan pembelajaran tertinggi ketika seorang guru mampu membangun kontak yang efektif dengan murid-muridnya. Banyak instruktur memiliki pengetahuan yang cukup, menggunakan teknologi mutakhir, dan menggunakan teknik pengajaran yang solid, namun mereka kurang bisa mendapatkan hasil terbaik karena teknik komunikasi mereka yang tidak efektif. Di sisi lain, beberapa instruktur hanya memiliki keakraban yang lewat dengan subjek mereka. Media yang digunakan sederhana, namun apabila dikomunikasikan dengan baik, sangat mampu membangkitkan minat belajar siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Sekolah yang dibina oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan telah memperoleh Akreditasi Sekolah B, memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menjalankan visi dan misinya, yang meliputi mengembangkan peserta didik yang bertaqwa, arif, kompeten, mandiri, dan duniawi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, lingkungan belajar dan kondisi guru di SMA Negeri 5 Langsa sama-sama memuaskan. Keterampilan mengajar guru secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik jika dipertimbangkan dalam hal bagaimana mereka berperilaku di dalam kelas. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam komunikasi guru dalam proses pembelajaran, antara lain dosen yang hanya menjelaskan materi kepada siswa tanpa memberikan umpan balik, yang membuat siswa kurang bersemangat untuk mempelajari materi tersebut. Hal ini terlihat dari ketidakaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diberikan guru. Metode menerima umpan balik harus bekerja dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya komunikasi yang baik antara pengajar dan siswa, yang membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang komunikasi dan motivasi dengan judul "Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Langsa" mengingat konteks permasalahan yang telah dibahas sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

SMA Negeri 5 Langsa dijadikan sebagai lokasi penelitian yang dilakukan sepanjang bulan Juni 2022 pada tanggal 2 Juni 2022. Populasi yang menjadi sasaran penulis adalah siswa kelas 1 SMA Negeri 5 Langsa, sedangkan yang menjadi sampel atau contoh dari populasi yaitu seluruh siswa kelas 1 IPA 1 yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 30 siswa karena dengan pertimbangan bahwa pada kelas 1 menjadi dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kelas selanjutnya (kelas 2). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan cara sebagai

berikut; (1) Guru dan siswa SMA Negeri 5 Langsa berpartisipasi dalam wawancara. (2) menyebarkan kuesioner atau angket dengan pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian kepada responden, (3) membuat dokumentasi untuk pengumpulan data penelitian dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan dari buku, jurnal, dan website, dan (4) observasi langsung terhadap subjek penelitian yaitu SMA Negeri 5 Langsa, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan se-tidak memihak mungkin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Pada penelitian ini karakteristik responden terdiri dari dari jenis kelamin, dan umur Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bulan Juni 2022

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-laki	15	50
2	Perempuan	15	50
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Kuesioner, Juni 2022

Berdasarkan Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebesar 15 responden atau 50%, dan responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 15 responden 50%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Bulan Juni 2022

No	Usia	Responden	Persentase
1	14 Tahun	0	0
2	15 Tahun	20	67
3	16 Tahun	10	33
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Kuesioner, Januari 2022

Pada tabel karakteristik responden di atas, didapatkan bahwa responden yang berumur 14 Tahun tidak ada, responden yang berumur 15 Tahun sebanyak 20 responden atau 67%, dan responden yang berumur berusia 16 Tahun berjumlah 10 responden atau 33%.

### Tanggapan pada Variabel Komunikasi

Menanggapi pertanyaan yang diajukan kepada 30 (tiga puluh) responden tentang pengaruh komunikasi terhadap motivasi belajar siswa, dengan catatan di SMA Negeri 5 Langsa interaksi antara siswa dan guru cukup erat. Instruktur terus-menerus berkontribusi pada lingkungan belajar. Setelah instruktur selesai menjelaskan topik, siswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya. Instruktur selalu puas. Siswa yang bertanya melakukannya karena bingung. Jika ada anak yang tidak setuju dengan suatu pelajaran, guru di SMA Negeri 5 Langsa selalu menjelaskannya kembali. Para pengajar di SMA Negeri 5 Langsa secara konsisten menumbuhkan lingkungan yang positif untuk belajar dan mengajar. Dalam

kegiatan belajar mengajar, guru di SMA Negeri 5 Langsa senantiasa menggunakan bahasa yang memotivasi, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pendapat Responden Untuk Variabel Komunikasi

No	Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
		SS		S		N		TS		STS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Hubungan murid dan guru di SMA Negeri 5 Langsa terjalin sangat akrab	15	50	6	20	9	30	-	-	-	-	30	100
2	Dalam setiap pembelajaran di kelas, guru selalu Mendampingi dalam suasana belajar	11	36,7	10	33,3	9	30	-	-	-	-	30	100
3	Siswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya setelah guru selesai memberikan materi pelajaran	10	33,3	14	46,7	6	20	-	-	-	-	30	100
4	Guru selalu senang, terhadap siswa yang bertanya karena kurang paham	9	30	12	40	9	30	-	-	-	-	30	100
5	Guru di SMA Negeri 5 Langsa selalu menerangkan kembali suatu pelajaran jika ada murid yang tidak sependapat	10	33,3	14	46,7	4	13,3	2	6,7	-	-	30	100
6	Guru di SMA Negeri 5 Langsa selalu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar	8	26,7	12	40	10	33,3	-	-	-	-	30	100
7	Tidak semua guru menyenangkan di SMA Negeri 5 Langsa	1	3,3	4	13,3	9	30	13	43,3	3	10	30	100
8	Guru di SMA Negeri 5 Langsa selalu memberikan kata-kata motivasi dalam kegiatan belajar mengajar	16	53,3	10	33,3	4	13,3	-	-	-	-	30	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel komunikasi adalah konsisten. Menurut klaim pertama, hubungan siswa dan guru SMA Negeri 5 Langsa sangat erat. 15 orang sangat setuju yaitu 50%, 6 setuju yaitu 20%, dan 9 setuju yaitu 30%. Oleh karena itu, "sangat setuju" adalah jawaban yang paling populer. Pernyataan kedua berbunyi, 11 individu sangat setuju, atau 36,7% dari jawaban, dengan setiap pelajaran di kelas; 10 setuju, atau 33,3%; dan 9 memiliki reaksi netral, atau 30%. Instruktur selalu mengamati lingkungan belajar. Oleh karena itu, "sangat setuju" adalah jawaban paling umum untuk pernyataan ini. Pertanyaan ketiga, ketika instruktur selesai menjelaskan topik, siswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya. 10 responden (atau 33,3% dari total)

menunjukkan persetujuan yang kuat; 14 menunjukkan persetujuan (atau 46,7%); dan 6 menunjukkan netralitas (atau 20%). Oleh karena itu, reaksi yang luar biasa setuju. Guru selalu senang kepada siswa yang bertanya karena tidak mengerti, seperti yang dinyatakan pada pernyataan keempat. Dua belas orang setuju (40%), sembilan orang sangat tidak setuju (30%), dan dua belas orang setuju (40%). Akibatnya, jelas bahwa responden yang mendominasi memberikan jawaban yang menguntungkan. Pengajar di SMA Negeri 5 Langsa selalu menjelaskan kembali suatu mata pelajaran jika ada siswa yang tidak setuju, seperti yang tertera pada poin kelima. 10 orang sangat setuju yaitu 33,3%; 14 orang setuju yaitu 46,7%; 4 orang acuh tak acuh, yaitu 13,3%; dan 2 orang sangat tidak setuju, yaitu 6,7%. Akibatnya, jelas bahwa responden yang mendominasi memberikan jawaban yang menguntungkan. Pernyataan keenam, "Pengajar di SMA Negeri 5 Langsa selalu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar" mendapat jawaban dari sebanyak 8 responden atau 26,7%, sebanyak 12 responden atau 40%, dan sebanyak sebagai 10 responden, atau 33,3%, yang netral. Oleh karena itu, "sangat setuju" adalah jawaban yang paling populer. Menurut klaim ketujuh, tidak semua pengajar di SMA Negeri 5 Langsa ramah. Satu orang atau 3,3% sangat setuju, empat orang setuju atau 13,3%, sembilan tanggapan netral atau 30% tidak setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 43,3%, dan sebanyak tiga orang atau 10% sangat tidak setuju, akibatnya, jawaban "tidak setuju" adalah reaksi paling umum terhadap pernyataan ini. Pada pernyataan kedelapan Guru di SMA Negeri 5 Langsa selalu memberikan kata-kata motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, diperoleh tanggapan sangat setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 53,3%, tanggapan setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, tanggapan netral sebanyak 4 orang atau sebesar 13,3%. Dengan demikian yang dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

### Tanggapan pada Variabel Motivasi

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai variabel motivasi akan adanya semangat belajar siswa terkait dari pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa yang diberikan kepada 30 (tiga puluh) responden dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Pendapat Responden Untuk Variabel Motivasi**

No	Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
		SS		S		N		TS		STS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya senang selama mengikuti pelajaran di SMA Negeri 5 Langsa	9	30	15	50	6	20	-	-	-	-	30	100
2	Saya belajar lebih tekun untuk meningkatkan prestasibelajar	14	46,7	11	36,7	5	16,7	-	-	-	-	30	100

3	Saya selalu memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran	15	50	10	33,3	5	16,7	-	-	-	-	30	100
4	Saya bisa mengungkapkan pendapat dengan baik	24	80	6	20	-	-	-	-	-	-	30	100
5	Saya senang bila menerima tugas dari guru	7	23,3	10	33,3	13	43,3	-	-	-	-	30	100
6	Saya aktif bertanya saat proses belajar mengajar di kelas	6	20	10	33,3	14	46,7	-	-	-	-	30	100
7	Saya menghabiskan waktu selama 1 jam untuk belajar setiap hari	4	13,3	12	40	2	6,7	12	40	-	-	30	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Tabel 4 memberikan informasi mengenai tanggapan responden pada variabel motivasi. Pada pernyataan pertama Saya senang selama mengikuti pelajaran di SMA Negeri 5 Langsa, diperoleh tanggapan sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 30%, tanggapan setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 50%, tanggapan netral sebanyak 6 orang atau sebesar 20%. Dengan demikian yang dominan adalah tanggapan setuju.

Pada pernyataan kedua Saya belajar lebih tekun untuk meningkatkan prestasi belajar, diperoleh tanggapan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 46,7%, tanggapan setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 36,7%, tanggapan netral sebanyak 5 orang atau sebesar 16,7%. Dengan demikian yang dominan adalah tanggapan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga Saya selalu memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran, diperoleh tanggapan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 50%, tanggapan setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3%, tanggapan netral sebanyak 5 orang atau sebesar 16,7%. Dengan demikian yang dominan adalah tanggapan sangat setuju.

### **Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Langsa**

Pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Langsa dapat diketahui dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6

**Tabel 5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398a	,159	,128	2,39396

a. Predictors: (Constant), Komunikasi (X)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (diolah)



Berdasarkan Tabel 5 diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,398. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R (square) sebesar 0,159, yang mengandung bahwa pengaruh variabel bebas (komunikasi) terhadap variabel terikat (motivasi) adalah sebesar 15,9% dari R (square) dan sisanya sebesar 84,1 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 6 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	19,146	3,923		4,880	,000
Komunikasi (X)	,285	,124	,398	2,297	,029

a. Dependent Variable: Motivasi (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai constant (a) sebesar 19,146, sedang nilai komunikasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,285, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 19,146 + 0,285X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 19,146, mengandung arti bahwa nilai konsistenvariabel motivasi adalah sebesar 19,146.
2. Berdasarkan koefisien regresi X sebesar 0,285, nilai motivasi meningkat sebesar 0,285 untuk setiap kenaikan 1% nilai komunikasi. Arah pengaruh variabel X terhadap Y dikatakan positif karena koefisien regresinya positif.

### Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik, uji t. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi (Y). Berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar  $4,880 > t_{tabel} 2,048$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi (Y) dan hipotesis yang menyatakan diduga komunikasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Langsa, dapat diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana dan uji signifikansi (uji t) diperoleh komunikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Langsa. Kemudian berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 15,9% pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Langsa.

### Saran

Kepada guru untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuan berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal dan lebih menciptakan komunikasi yang terampil dan efektif dalam proses pembelajaran. Serta kepada siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan aktif, kreatif dan terampil. Sehingga proses komunikasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amnur, A. R. (2017). Hubungan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Fiqih Kelas VIII di Mts Al Fajar Sei Mencirim. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- [2] Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta
- [3] Basriwijaya KMZ, L Fitriana, 2021, Role of Leading People Plantation Commodities in Increasing Community Income and Environmental Preservation in River Areas Langsa District. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society: 90-95
- [4] Basriwijaya KMZ, F Alham, FH Saragih, 2021. Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Jurnal Media Agro 17 (1)
- [5] Basriwijaya KMZ, 2018. Relationship Between Motivation and Behavior Of Pitalah Duck Farmer. Proceeding of the 1st International Conference on Food and Agriculture
- [6] Basriwijaya KMZ, Vdy BI, D Mardiningsih, 2016. Karakteristik Agropreneurship Peternak Kemitraan Pola Inti Plasma Di Kawasansentrapeternakan Ayam Ras Pedaging Kabupaten Klaten
- [7] Basriwijaya KMZ, Siti Kamariyah. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Udang Galah di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Sungkai 9 (1), 37-47
- [8] Costa R.O (2022) Pengaruh Komunikasi Persuasif Guruterhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Alam Tunas Mulia. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 4794 - 4804.
- [9] Dessler, Gary, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: PT Indeks.
- [10] Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Journal. Vol 5 No 2.
- [11] Haqi, L. (2015). Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [12] Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. Al- TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 6(1), 176-188.
- [13] Kumontoy, R. (2018). Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri I Tompaso Baru. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(3).



- [14] Mangkunegara, Anwar. P, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Nida, C. (2020). Pengaruh Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Gebog (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- [16] Nurul umi salama. (2020). Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Min 2 Blitar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,(Iain Tulungagung).
- [17] Ridwan (2003). Dasar-Dasar Statistika, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [18] Ridwan & Sunarto (2013). Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [19] Setiawati, I., & Aziz, M. Z. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. Ad- Man- Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan, 4(1), 60-65.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN